

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan adanya pendidikan pengetahuan dan sikap seseorang akan semakin maju, serta martabat dalam kehidupan sosialnya akan meningkat. Selain itu, kemajuan bangsa dan negara dapat dilihat dari aspek pendidikan. Oleh karena itu, menempuh pendidikan sangat penting untuk kesejahteraan hidup seseorang. Yang menjadi fokus utama dalam pendidikan adalah siswa. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila siswa yang dididik mengalami peningkatan kualitas pengetahuan, sikap, serta keterampilan.

Dalam pelaksanaannya pendidikan dikenal sebagai usaha yang berbentuk bimbingan terhadap peserta didik untuk mencapai cita-cita tertentu dan proses perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. Tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 03, menyatakan bahwa “Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Salah satu cara untuk mewujudkan pendidikan adalah dengan melakukan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar dimulai dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup sehingga terangkai menjadi satu kegiatan yang terpadu dan tidak terpisahkan satu dengan lainnya. Proses pendidikan dapat melalui pendidikan formal maupun nonformal. Adapun pendidikan formal adalah

pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri dari SD, SMP, dan SMA. Sedangkan pendidikan nonformal adalah pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilakukan secara struktur dan berjenjang. Akan tetapi meskipun dalam interaksi guru dan siswa menggunakan strategi mengajar yang sama, namun hasil yang diperoleh setiap siswa akan berbeda-beda. Dengan demikian dapat disimpulkan kualitas pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa akan berbeda meskipun dididik oleh guru yang menggunakan strategi mengajar yang sama.

Untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, maka perlu dilakukan secara optimal pada faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Muhibbin Syah (2012: 217) mengungkapkan secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar seseorang sehingga menentukan kualitas prestasi belajar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor internal dan eksternal. Dengan demikian, faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang meliputi intelegensi, motivasi, gaya belajar, efikasi diri, minat dan kondisi fisik. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan teman sebaya

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh melalui guru mata pelajaran ekonomi di SMAS An Nizam Medan menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang masih rendah, hal ini terlihat dengan masih ada beberapa siswa yang memiliki prestasi belajar dibawah kriteria ketuntasan minimal. Berikut lampiran nilai ketuntasan siswa SMAS An Nizam Medan.

**Tabel 1.1**  
**Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Swasta An Nizam Medan**  
**Tahun Ajaran 2020/2021**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa yang Mencapai Nilai KKM		Siswa yang Tidak Mencapai Nilai KKM	
			Siswa	Persentase (100%)	Siswa	Persentase (100%)
XII IIS	19	82	1	5.26	18	94.74
XII MIA	12		5	41.67	7	58.33
Total	31		6	19.35	25	80.65

*Sumber: Daftar Kumpulan Nilai Ekonomi Tahun 2020/2021*

Berdasarkan data hasil ujian semester di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa SMA Swasta An nizam Tahun Ajaran 2020/2021 masih rendah. Dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang belum mencapai (KKM) Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 25 orang. Dengan persentase jumlah siswa yang belum mencapai KKM sebesar 80.65%.

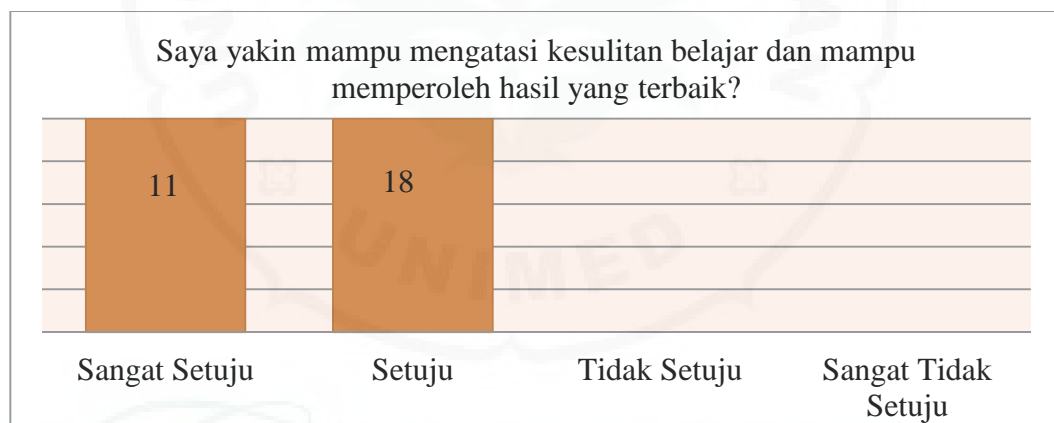
Salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah efikasi diri. Bandura adalah tokoh pertama yang memperkenalkan efikasi diri (*Self Efficacy*). Menurut Bandura (1997: 3) menjelaskan self efficacy atau efikasi diri merupakan persepsi individu akan keyakinan kemampuannya melakukan yang diharapkan.” Sementara itu, menurut Alwisol (2015: 287) “Efikasi diri adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan.” Dengan mengacu pada pendapat alwisol dapat dikatakan bahwa efikasi diri merupakan persepsi (pemahaman) diri sendiri mengenai seberapa baik diri bisa bermanfaat dalam kondisi tertentu. Efikasi diri

berhubungan dengan keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam melakukan aktivitas belajar. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi, maka akan memperoleh prestasi belajar yang baik.

Untuk melihat bagaimana efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa, maka peneliti melakukan pengumpulan data awal melalui penyebaran angket yang disebarakan pada 29 siswa kelas X dengan mengajukan pertanyaan berupa Saya yakin mampu mengatasi kesulitan belajar dan mampu memperoleh hasil yang terbaik?. Dan diperoleh data sebagai berikut:

**Gambar 1.1**

**Grafik Data Tingkat Efikasi Diri Siswa SMAS An Nizam Medan**



*Sumber : Data diolah 2022*

Berdasarkan data di atas, maka dapat dilihat bahwa tingkat efikasi diri dari 29 siswa terhadap keyakinan mereka dalam mengatasi kesulitan belajar dan mampu memperoleh hasil yang terbaik yaitu cukup tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada 18 siswa yang menyatakan mereka yakin mampu mengatasi kesulitan belajar dan mampu memperoleh hasil yang terbaik, sedangkan sisanya sebanyak 11 siswa

yang menyatakan bahwa mereka sangat yakin mampu mengatasi kesulitan belajar dan mampu memperoleh hasil yang terbaik.

Melihat kondisi di atas, peneliti belum menemukan masalah terkait efikasi diri siswa sehingga peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada siswa untuk memperoleh suatu masalah. Untuk melihat bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa, peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara kepada siswa untuk dimintai keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keadaan siswa. Dengan demikian dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepada siswa maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah terkait efikasi diri siswa yang rendah. Hal ini disebabkan siswa yang masih ragu akan kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas, siswa sering mencontek tugas teman sehingga mengakibatkan keyakinan dalam diri berkurang, ketika sudah belajar siswa masih kurang yakin terhadap kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas, siswa kurang berminat pada mata pelajaran, serta kurangnya kepercayaan diri siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selain faktor efikasi diri, terdapat juga faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar yaitu lingkungan keluarga. Dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar adalah kegiatan yang paling penting. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang telah dialami oleh siswa. Lingkungan adalah salah satu faktor eksternal yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan keluarga yang baik akan mengarahkan pada kognitif anak yang lebih baik, sebaliknya lingkungan yang buruk akan mengarahkan pada kognitif anak yang buruk.

Menurut Sadulloh (2011: 186) menyatakan bahwa “Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak. Dikatakan lingkungan yang pertama karena keluargalah yang pertama kali memberikan pendidikan dan bimbingan kepada anak. Oleh karena anak lebih banyak menghabiskan waktu bersama keluarga, dan melalui keluarga itulah anak dapat mengalami perkembangan dan perubahan tingkah laku.

Untuk melihat bagaimana lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa, peneliti melakukan pengumpulan data awal melalui penyebaran angket yang disebarakan pada 29 siswa dengan mengajukan pertanyaan berupa Kedua orang tua saya memperhatikan pendidikan saya agar saya memperoleh kesuksesan?. Dan diperoleh data sebagai berikut:

**Gambar 1.2**

**Grafik Data Tingkat Lingkungan Keluarga Siswa SMAS An Nizam Medan**



*Sumber : Data diolah 2022*

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa tingkat lingkungan keluarga dari 29 siswa terkait bagaimana kedua orang tua saya memperhatikan pendidikan saya agar saya memperoleh kesuksesan yaitu sangat tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada 21 siswa yang menyatakan bahwa kedua orang tua siswa sangat memperhatikan pendidikan agar memperoleh kesuksesan, sedangkan sisanya sebanyak 8 siswa yang menyatakan bahwa kedua orang tua siswa cukup memperhatikan pendidikan agar memperoleh kesuksesan.

Melihat kondisi di atas, peneliti belum menemukan masalah terkait lingkungan keluarga siswa sehingga peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada siswa untuk memperoleh suatu masalah. Untuk melihat bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa, peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara kepada siswa untuk dimintai keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keadaan siswa. Dengan demikian dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepada siswa maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah terkait lingkungan keluarga siswa. Hal ini disebabkan oleh orang tua siswa tidak memberikan aturan kepada anak untuk belajar, orang tua memiliki kepercayaan kepada anak dengan melihat hasil belajar bukan melihat proses belajar anak, orang tua tidak mengetahui bagaimana kondisi anak saat mengikuti pembelajaran apakah semangat belajar atau tidak, orang tua kurang memiliki waktu bersama anak dikarenakan sibuk bekerja sehingga anak belajar sendiri tanpa bantuan orang tua.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII SMA Swasta An Nizam Medan Tahun Ajaran 2021/2022”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Efikasi diri yang masih kurang dan lingkungan keluarga yang kurang memberikan perhatian kepada anak akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMA Swasta An Nizam Medan.
2. Masih terdapat siswa yang kurang memiliki keyakinan diri dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Lingkungan keluarga yang tidak memberikan aturan belajar kepada anak.
4. Prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII di SMA Swasta An Nizam Medan T.A 2020/2021 belum sesuai yang diharapkan terbukti dengan Daftar Kumpulan Nilai yang masih dibawah kriteria ketuntasan minimal.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan untuk melakukan penelitian terhadap masalah yang ada, maka perlu sekiranya dibuat batasan masalah. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Efikasi diri siswa kelas XII SMA Swasta An Nizam Medan Tahun Ajaran 2021/2022.



2. Lingkungan keluarga siswa kelas XII SMA Swasta An Nizam Medan Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Prestasi belajar ekonomi siswa kelas XII SMA Swasta An Nizam Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka dapat di rumuskan suatu masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII SMA Swasta An Nizam Medan Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Apakah terdapat Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII SMA Swasta An Nizam Medan Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Apakah terdapat Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII SMA Swasta An Nizam Medan Tahun Ajaran 2021/2022?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII SMA Swasta An Nizam Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

2. Untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII SMA Swasta An Nizam Medan Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII SMA Swasta An Nizam Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun orang lain. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas XII SMA Swasta An Nizam Medan. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa mendatang.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman sebagai calon guru mengenai pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

##### **b. Bagi SMA Swasta An Nizam Medan**

Sebagai bahan masukan untuk para pendidik di SMA Swasta An Nizam Medan dan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan lebih

memperhatikan bagaimana efikasi diri dan lingkungan keluarga siswa sehingga akhirnya siswa mampu memiliki prestasi belajar yang baik.

c. Bagi Universitas Negeri Medan

Sebagai bahan referensi bagi civitas Universitas Negeri Medan dan pihak yang ingin melakukan penelitian yang sama terkait pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

